

## **BAB V**

### **SIMPULAN , IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dilapangan yaitu mengenai fenomena banjir di wilayah Cimahi yang semakin sering terjadi akibat intensitas hujan yang sering. Serta pabrik-pabrik yang kurang disiplin membuang limbah ke sungai dan masyarakat yang masih kurang sadar atas kebersihan lingkungannya. Selain itu juga berdasarkan hasil wawancara kepada praktisi PAUD yang menyatakan bahwa, pengenalan kesiapsiagaan bencana belum sepenuhnya tersampaikan. Informasi dan media yang didapatkan oleh guru masih terbatas. Guru hanya mengenalkan mengenai gambaran umum bencana tersebut, mulai dari sebab akibat, manfaat dan kerugian dari suatu hal. Misalnya dalam mengenalkan hujan jika volumenya sedikit memberikan manfaat tetapi jika volumenya banyak bisa mendatangkan bencana seperti banjir atau tanah longsor. Hal lainnya yang biasa dilakukan oleh guru di lingkungan PAUD adalah mengenalkan bencana melalui percobaan, misalnya dalam percobaan mengenalkan banjir kepada anak, melalui percobaan mengenai sebab – akibat dari aliran air yang tersumbat. Lalu keterbatasan guru PAUD juga dalam mengenalkan kebencanaan juga adalah mengenai buku cerita yang dirasa kurang, karena selama ini guru menggunakan buku Ensiklopedia yang dimana di dalam buku ensiklopedi hanya menerangkan gambaran umum mengenai banjir itu apa, longsor itu apa gempa bumi itu apa. Dalam pengenalan kesiapsiagaan secara spesifik belum sepenuhnya tersampaikan karena terbatasnya media dan pengetahuan Guru. Media yang sudah ada mengenai kesiapsiagaan bencana dalam hal ini Tas Siaga di tuangkan dalam Poster yang menurut peneliti perlu dikembangkan kembali jika akan dikenalkan kepada Anak Usia Dini. Poster kesiapsiagaan ini dikembangkan melalui buku cerita bergambar yang dimana buku cerita bergambar adalah salah satu media yang cukup efektif, dan menarik minat anak usia dini dalam membaca dan mendengarkan cerita. Maka dari itu agar pesan yang disampaikan dari Poster kesiapsiagaan bencana tersampaikan dengan menarik untuk anak usia dini,

peneliti mengembangkan buku cerita bergambar mengenai bencana yang bertemakan kesiapsiagaan bencana untuk anak usia dini.

Buku cerita bergambar dalam mengenalkan kesiapsiagaan bencana bagi anak usia dini juga dirancang dan dikembangkan melalui tahap analisis masalah dan kebutuhan pengguna, perancangan dan pengembangan pengguna, *expert review* serta revisi dalam setiap kriteria penilaiannya. Konten yang dibuat dalam buku cerita bergambar ini memuat suatu informasi mengenai sebab akibat dari suatu bencana serta perilaku siap siaga bencana dengan menyiapkan Tas Siaga untuk antisipasi dalam menghadapi bencana. Dalam buku cerita yang dibuat juga disisipkan maze, sebagai lahan anak untuk *recalling* kembali informasi yang didapatkannya. Perancangan awal, peneliti membuat sketsa dalam bentuk coretan gambar diatas kertas lalu dibuat kedalam ilustrasi computer yang dibuat oleh ahlinya karena keterbatasan peneliti. Setelah ilustrasi computer selesai jadilah Prototype, yang dimana Prototype ini di tinjau oleh *expert review* dalam hal Bahasa, isi cerita dan design. Setelah melalui tinjauan oleh *expert review* peneliti melakukan revisi Prototype dengan illustrator dan menghasilkan Prototype I. Prototype I ini lalu diberikan kembali kepada *expert review* untuk ditinjau ulang dari sisi Bahasa, isi cerita dan desainnya.

Peninjauan Prototype I tidak melalui tahap revisi kembali karena berdasarkan tinjauan dari *expert review*, buku cerita yang telah di revisi dirasa cukup dan memenuhi saran dan masukan dari pada *expert review* dan jadilah produk I. Selanjutnya, produk I penelitian diajukan kepada praktisi PAUD untuk ditanya tanggapannya mengenai buku cerita bergambar yang di buat dari kesesuaian judul dan isi cerita, lalu mengenai isi cerita dan alur cerita yang disampaikan, kesesuaian warna yang ditampilkan, kualitas kertas dan gambar yang dibuat dalam buku cerita, lalu dari sisi pesan yang disampaikan apakah tersampaikan atau tidak dalam buku cerita dan yang lainnya adalah mengenai keamanan dari cetakan buku cerita yang di buat. Dari tanggapan para praktisi dapat diambil kesimpulan bahwa buku cerita yang di buat cukup baik, menarik untuk anak. Hanya saja ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti benda, alur cerita, isi cerita yang disampaikan harus dilihat dari sisi anak-anak. Dalam buku yang dibuat harus memudahkan anak dalam memahami cerita, mengerti gambar yang

disampaikan, serta kata atau kalimat yang dituliskan juga bukan merupakan kata atau kalimat yang sulit dikenal dan dipahami oleh anak. Berdasarkan tanggapan dan perbaikan dari praktisi atau guru di hasilkanlah produk II.

Produk II yang dihasilkan berdasarkan tanggapan para praktisi diharapkan dapat dilanjutkan dan digunakan untuk uji efektivitas, keterpakaian dan kelayakan dari buku cerita bergambar tersebut oleh peneliti di penelitian selanjutnya. Hal ini dilakukan agar produk yang dihasilkan telah teruji dan dapat digunakan oleh guru dalam mengenalkan bencana untuk seluruh anak usia dini.

## **B. Implikasi**

Hasil temuan terkait permasalahan yaitu adanya keterbatasan guru terhadap media untuk mengenalkan bencana dan kesiapsiagaan bencana pada anak usia dini. Hal ini berimplikasi pada kurangnya pengetahuan anak usia dini mengenai bencana banjir. Dalam hal ini guru kesulitan untuk mengenalkan sebab akibat, cara siap dan siaga jika bencana datang yang menarik untuk anak. Dari hasil wawancara yang dilaksanakan juga, media yang digunakan untuk mengenalkan bencana banjir masih perlu diperhatikan kembali karena ini berdampak terhadap minat anak dalam membaca dan mengetahui informasi mengenai bencana banjir.

Hasil penemuan atau produk yang dihasilkan dari penelitian ini, berimplikasi terhadap kebutuhan guru terhadap media pembelajaran bertemakan bencana yang masih kurang di lingkungan Pendidikan anak usia dini. Produk yang di hasilkan dapat dipergunakan sebagai media dalam mengenalkan bencana dan kesiapsiagaan bencana kepada anak usia dini. Selain sebagai media sarana informasi mengenai bencana, produk yang di hasilkan juga dapat menjadi sarana anak bermain “maze” yang dimana permainan ini dapat mengasah daya ingat anak, mengasah otak anak dalam memecahkan masalah, dan memberikan pengetahuan kepada anak mengenai nama-nama benda yang digunakan atau diperlukan dalam Tas Siaga. Selain itu dampak langsung dari buku ini terhadap anak yaitu anak mampu mengenal dan mengetahui sebab akibat dari bencana banjir. Selain itu juga cerita dari produk yang di hasilkan mampu memfasilitasi anak dalam mengenalkan mengenai kebersihan, gotong royong

dan disiplin. Agar dampak langsung ini dapat terealisasi dengan baik, penting bagi peneliti selanjutnya melaksanakan uji efektivitas dan kelayakan dari produk yang telah di buat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian pengembangan buku cerita bergambar dalam mengenalkan bencana banjir pada anak usia dini masih memiliki keterbatasan diantaranya :

1. Terbatasnya waktu peneliti untuk menguji efektivitas buku
2. Terbatasnya sumber informasi peneliti mengenai buku cerita bergambar yang layak untuk anak usia dini
3. Keterbatasan waktu sehingga pengembangan buku ini belum dilakukan secara baik dan optimal

### **D. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengajukan rekomendasi :

1. Bagi Peneliti selanjutnya
  - a) Pentingnya untuk dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas buku terhadap pengetahuan anak mengenai bencana banjir dan kesiapsiagaan bencana.
  - b) Penting untuk dilakukan uji coba keterpakaian dan keterlaksanaan kepada anak terkait desain buku mulai dari kertas yang dipakai dan ketebalannya.
  - c) Pentingnya untuk di buat buku versi digital untuk mengakomodasi dan memfasilitasi anak dalam dunia digital
  - d) Penting untuk penelitian selanjutnya ditonjolkan cerita mengenai pahlawan islam yang disandingkan dengan pengenalan bencana kepada anak.

2. Bagi praktisi

- a) Produk penelitian ini bisa menjadi media pembelajaran bagi guru untuk mengenalkan bencana banjir dan kesiapsiagaan bencana pada anak usia dini
- b) Produk penelitian ini dalam penggunaannya di harapan dapat dikembangkan kembali oleh praktisi disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah
- c) Praktisi PAUD perlu mengembangkan kembali media yang dipakai dalam mengenalkan bencana atau kesiapsiagaan bagi anak usia dini
- d) Produk penelitian ini bisa dijadikan salah satu media dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka dengan Tema "Aku Cinta Bumi", atau pelaksanaan bagi sekolah yang masih menggunakan Kurikulum 2013 dalam tema lingkunganku dan gejala alam